

KONSEP MODERASI BERAGAMA



Dosen Matakuliah:

Muhisom, M.Pd.I.

Anggota Kelompok:

Zahra Naulida 2552011034

Khayla Citra Saputri 2512011285

Jola Citra Fitria 2512011139

M aufa albaihaqi 2512011432

Akbar m trada 2512011448

Zuqni arva 2552011106

Suci Ramadani 2512011205

akila titan ikhwaniar 2552011040

Zahirah Nabila Rizkiyah 2512011249

Nindya Putri Gracia 2512011447

M. Rakeen Shaguille Reyhan De Adly 2512011458

Aqsa Rafitra Winata 2552011099

Farel Faqih Arzeta 2512011280

**FAKULTAS HUKUM
PRODI ILMU HUKUM
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025**

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatnya sehingga makalah ini bisa diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Muhiom, M.Pd.I. dosen pengampu yang telah memberikan tugas ini kepada kami. Ada banyak hal yang dapat kami pelajari melalui makalah ini.

Makalah berjudul “Konsep Moderasi Beragama” disusun untuk memenuhi mata pelajaran Agama Islam. Selain itu, makalah ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat dalam proses pembelajaran mata kuliah Agama Islam ini.

Setelah berhasil menyelesaikan makalah ini, kami berharap yang telah kami teliti dapat bermanfaat untuk orang lain. Jika sekiranya anda memiliki kritik dan saran terkait tulisan maupun penyusunan, kami akan menerimanya dengan senang hati.

Lampung, 09 September 2025

Kelompok konsep Moderasi Beragama

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan..... | 2 |
| BAB II..... | 3 |
| PEMBAHASAN..... | 3 |
| A. Konsep Moderasi Beragama..... | 3 |
| B. Prinsip dan Ciri-Ciri Moderasi Beragama..... | 3 |
| C. Pentingnya Moderasi Beragama..... | 4 |
| D. Tujuan Moderasi Beragama..... | 4 |
| E. Dalil Tentang Moderasi Beragama..... | 5 |
| F. Nilai-nilai dalam Moderasi Beragama..... | 6 |
| G. Penerapan Moderasi Beragama dalam kehidupan sehari-hari..... | 6 |
| BAB III..... | 7 |
| KESIMPULAN..... | 7 |
| A. Kesimpulan..... | 7 |
| B. Saran..... | 7 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 9 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman agama, suku, budaya, dan bahasa yang sangat tinggi. Dalam konteks kehidupan beragama, masyarakat Indonesia hidup berdampingan dengan berbagai keyakinan yang diakui secara resmi oleh negara. Keberagaman ini menjadi kekayaan sekaligus tantangan dalam menjaga kerukunan dan keharmonisan sosial. Di tengah perbedaan tersebut, munculnya paham-paham ekstremisme, intoleransi, dan radikalisme menjadi ancaman nyata bagi persatuan bangsa dan stabilitas sosial.

Untuk merespons hal tersebut, konsep moderasi beragama hadir sebagai pendekatan yang menekankan sikap beragama yang seimbang, adil, dan tidak berlebihan. Moderasi beragama bukan berarti mencampurkan ajaran agama, tetapi menempatkan nilai-nilai agama dalam konteks yang toleran, menghargai perbedaan, dan menghindari sikap ekstrem. Dalam konteks Indonesia, moderasi beragama menjadi strategi penting untuk memperkuat semangat kebhinekaan dan menjaga integrasi nasional.

Konsep ini juga telah menjadi salah satu program prioritas pemerintah, khususnya melalui Kementerian Agama, yang berupaya menginternalisasikan nilai-nilai moderasi dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, media, hingga kebijakan publik. Namun demikian, pemahaman masyarakat terhadap konsep ini masih beragam. Ada yang menilai moderasi sebagai

bentuk pelemahan iman, sementara yang lain melihatnya sebagai kunci perdamaian dan harmoni sosial.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam tentang hakikat, prinsip, dan implementasi moderasi beragama dalam kehidupan masyarakat. Melalui makalah ini, penulis berusaha menjelaskan konsep moderasi beragama secara komprehensif, serta menyoroti urgensinya dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia yang pluralistik.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud konsep moderasi beragama?
2. Bagaimana prinsip dan ciri-ciri moderasi beragama?
3. Apa pentingnya moderasi beragama bagi masyarakat?
4. Apa tujuan dari moderasi beragama?

C. Tujuan

1. Mengetahui konsep moderasi beragama
2. Mengetahui prinsip dan ciri-ciri konsep moderasi beragama
3. Mengetahui pentingnya konsep moderasi beragama bagi masyarakat
4. Mengetahui tujuan dari konsep moderasi beragama bagi masyarakat

BAB II

PEMBAHASAN

A. Konsep Moderasi Beragama

Moderasi Beragama adalah sikap dan praktik keagamaan yang tidak berlebihan, menekankan tiga pilar utama: komitmen kebangsaan, toleransi, dan anti-kekerasan, serta mengakomodasi tradisi lokal. Konsep tujuan ini bertujuan membangun kesadaran masyarakat untuk hidup rukun dan harmonis dalam keragaman Indonesia, menghargai perbedaan keyakinan, dan menolak radikalisme atau intoleransi.

Konsep Moderasi Beragama Adalah praktik keagamaan yang menolak ekstremisme dan fanatisme, serta menekankan toleransi, menghargai perbedaan, dan sikap Tengah dalam menjalankan ajaran agama.

B. Prinsip dan Ciri-Ciri Moderasi Beragama

Prinsip dan Ciri-ciri Moderasi Beragama

1. Tawassuth: Mengambil jalan tengah dan tidak mengabaikan ajaran agama maupun tidak berlebih-lebihan.

2. Tasamuh: Menghormati dan mengakui perbedaan keyakinan dan berbagai aspek kehidupan lainnya.
3. I'tidal: Melaksanakan kewajiban dan menggunakan hak secara proporsional dan adil.
4. Tawazun: Memahami dan mengamalkan agama secara seimbang dalam semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun akhirat.

C. Pentingnya Moderasi Beragama

Peran penting moderasi beragama

1. Menciptakan kondisi negara yang rukun dan damai
2. Mempersatukan masyarakat yang majemuk
3. Menghindarkan kita dari dua kutub ekstrem (yang mengklaim kebenaran mutlak versi agama mereka dan yang mengabaikan nilai-nilai suci agama atas nama toleransi yang berlebihan)
4. Menjadikan agama sebagai perekat bangsa, bukan sumber perpecahan

D. Tujuan Moderasi Beragama

Tujuan Moderasi Beragama

1. Menciptakan kerharmonisan social, membantu mengurangi konflik dan menciptakan kedamaian di Masyarakat yang beragam.
2. Menjaga persatuan Bangsa, menjadi pondasi yang kokoh dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan agama.
3. Mengatasi Ekstrimisme, melawan radikalisme dan intoleransi yang dapat merasakan dan memecah belah kehidupan bermasyarakat.

E. Dalil Tentang Moderasi Beragama

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ قَلْبُ الرَّسُولِ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا قَلْبًا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً قَلْبِي إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ (رَجِيمٌ)

"Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) "umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya

melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia." QS Al-Baqarah/2: 143

F. Nilai-nilai dalam Moderasi Beragama

Nilai-nilai dalam Moderasi Beragama

1. Toleransi, Adalah sikap saling menghormati dan menghargai terhadap suatu perbedaan.
2. Kerjasama, Adalah sikap yang harus dimiliki setiap individu atau kelompok dalam menerapkan moderasi beragama.
3. Adil, Adalah tidak memilih salah satu pihak yang sedang mengalami perselisihan.
4. Rahmat dan kasih sayang, adalah sikap yang sangat penting dimiliki baik individu atau kelompok Masyarakat sehingga mampu menumbuhkan kecintaan dan perdamaian.

G. Penerapan Moderasi Beragama dalam kehidupan sehari-hari

Penerapan Moderasi Beragama dalam kehidupan sehari-hari

1. Menghargai perbedaan:

Merupakan hal yang sangat penting dalam Moderasi Beragama. Hal ini dapat dilakukan dengan tidak merendahkan atau mengolok-olok agama orang lain.

2. Meningkatkan pemahaman:

Salah satu cara meningkatkan toleransi dan menghindari kesalahpahaman Adalah dengan meningkatkan pemahaman tentang agama dan keyakinan orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca literatur agama, mengikuti dialog antaragama, dan menghadiri acara keagamaan orang lain.

3. mempraktikkan nilai-nilai agama:

Moderasi Beragama juga mengajarkan pentingnya mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kasih sayang, dan perdamaian. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan dan menjaga harmoni di lingkungan sekitar..

BAB III

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Moderasi beragama adalah upaya menjaga keseimbangan dalam memahami, mengamalkan, dan mengekspresikan ajaran agama. Sikap ini penting agar tidak terjebak pada ekstremisme, baik terlalu keras (radikal) maupun terlalu longgar (liberal). Prinsip utama moderasi beragama adalah adil, seimbang, toleran, menghargai perbedaan, serta mengutamakan persatuan bangsa.

Dengan adanya moderasi beragama, masyarakat dapat hidup damai, rukun, dan saling menghormati meskipun berbeda keyakinan. Hal ini juga menjadi kunci untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

B. Saran

setiap individu perlu memperdalam pemahaman agama secara bijak, masyarakat hendaknya memperkuat budaya toleransi, pemerintah dan lembaga pendidikan perlu menanamkan nilai moderasi sejak dini, serta tokoh agama diharapkan menjadi teladan dalam menyebarkan ajaran yang menyejukkan.

DAFTAR PUSTAKA

kementrian agama republik indonesia. *Moderasi Beragama: Pilar Kebangsaan dan Keberagaman*. Diakses pada 9 September, dari

https://kemenag.go.id/kolom/moderasi-beragama-pilar-kebangsaan-dan-keberagaman-MVUb9?utm_source=chatgpt.com

universitas islam negri fatmawati sukarno bengkulu. *apa itu moderasi beragama?* Diakses pada 9 September, dari

<https://uinfasbengkulu.ac.id/pusat-informasi/moderasi-beragama/>

kementrian agama republik indonesia. *kenapa harus moderasi beragama*. Diakses pada 9 September, dari

<https://kemenag.go.id/opini/kenapa-harus-moderasi-beragama-an4gk2>

liputan 6. tujuan moderasi beragama: *mewujudkan keharmonisan dalam keberagaman*. Diakses pada 9 September, dari

<https://www.liputan6.com/feeds/read/5830373/tujuan-moderasi-beragama-mewujudkan-keharmonisan-dalam-keberagaman>

Al qur'an online. *Al Baqarah 143*. Diakses pada 9 September, dari

<https://share.google/4iWWSuoQOip3Sare4>.

jalan damai.org. *empat indikator moderasi beragama*. Diakses pada 9 September, dari

<https://jalandamai.org/empat-indikator-moderasi-beragama.html/amp>

jabar.nu.id . *penerapan moderasi beragama dalam kehidupan sehari hari*. Diakses pada 9 September, dari

https://jabar.nu.or.id/ngalogat/penerapan-moderasi-beragama-dalam-kehidupan-sehari-hari-Lyf2r?utm_source=chatgpt.com